

ABSTRAK

Proyek yang menunjukkan kinerja baik adalah proyek yang memiliki keberhasilan dari tiga indikator yaitu tepat waktu, tepat spesifikasi, dan tepat anggaran. Tiga unsur ini akan berkaitan dengan pelaksanaan proyek yang mengalami kendala dari cakupan proyek yang seharusnya. Karena kompleksnya pengerjaan proyek, maka pentingnya proyek dan tingkat pengambilan keputusan dalam menangani suatu proyek diperlukan adanya sistem manajemen proyek.

Evaluasi kinerja yang dilakukan sebagai studi pada proyek konstruksi dengan metode *earned value* yang merupakan salah satu alat yang digunakan dalam pengelolaan proyek yang mengintegrasikan biaya dan waktu. Lokasi pada penelitian ini dilakukan pada Proyek Pembangunan Puskesmas Karya Mulya Pontianak, Kalimantan Barat. Tujuan dari penelitian ini adalah memperoleh evaluasi kinerja proyek dari manajemen biaya dan waktu dengan metode *earned value* dengan indikator CV, SV, SPI, CPI, EAC, dan ECD serta mengetahui faktor apa saja yang menyebabkan biaya dan jadwal apa saja yang tidak sesuai dari rencana juga memperoleh upaya yang dapat dilakukan untuk mencapai biaya dan waktu yang efisien.

Berdasarkan dari analisa yang telah dilakukan yang ditinjau dari minggu ke-1 sampai minggu ke-6 menunjukkan nilai BCWS : Rp.681,809,927.86, BCWP : Rp.694,013,591.76, ACWP : Rp. 627,360,000.00, SV : Rp.12,203,663.89, CV : Rp.66,653,591.76, CPI : 1,11, dan SPI : 1,01. Dari hasil tersebut nilai CPI rata-rata dari perhitungan menunjukkan diatas yang berarti kinerja dari segi biaya lebih kecil dari rencana, dan SPI rata-rata nilai berada diatas 1 menandakan kinerja proyek cukup baik. Dari analisa diatas juga didapatkan juga nilai *Estimate All Schedule* 148 hari sedangkan waktu rencana penyelesaian proyek adalah 150 hari, dimana disitu menunjukkan proyek berjalan lebih cepat 2 hari dari yang direncanakan. Nilai yang didapatkan untuk total biaya sampai akhir proyek atau *Estimate At Complete* (EAC) adalah Rp. 3,605,102,861.74 sedangkan anggaran rencana biaya proyek adalah Rp. 3,988,125,455.44 sehingga pelaksana pekerjaan pada proyek mengalami kemajuan kinerja senilai Rp. 383,022,593.7

Dari analisis kinerja waktu item pekerjaan yang mengalami keterlambatan yaitu pada pekerjaan struktur lantai 1 meliputi pekerjaan sloof, pekerjaan plat lantai 1, pekerjaan kolom dan balok lantai 1, pekerjaan plat dack balok entrance. Pada pekerjaan struktur lantai 2, meliputi pekerjaan plat lantai 2, dan pekerjaan kolom dan balok lantai 2. Dan analisa biaya dari minggu ke-1 sampai minggu ke-6 kinerja biaya lebih besar dari rencana dikarenakan pembayaran upah untuk jumlah pekerja yang banyak di awal pengerjaan proyek.

Kata Kunci : Biaya dan waktu, *Earned Value*, pengendalian proyek

ABSTRACT

Projects that show good performance are projects that have the success of three indicators, namely on time, on specification, and on budget. These three elements will be related to the implementation of projects that experience problems from the scope of the project that should be. Due to the complexity of project work, the importance of the project and the level of decision making in handling a project requires a project management system.

Performance evaluation is carried out as a study on construction projects using the earned value method which is one of the tools used in project management that integrates cost and time. The location of this research was carried out at the Karya Mulya Pontianak Community Health Center Development Project, West Kalimantan. The purpose of this study is to obtain an evaluation of project performance from cost and time management using the earned value method with CV, SV, SPI, CPI, EAC, and ECD indicators and to find out what factors cause costs and schedules that are not in accordance with the plan. obtain efforts that can be made to achieve cost and time efficiency.

Based on the analysis that has been carried out which is reviewed from the 1st week to the 6th week, it shows the value of BCWS: Rp. 681,809,927.86, BCWP: Rp. 694,013,591.76, ACWP: Rp. 627,360,000.00, SV : Rp.12,203,663.89, CV : Rp.66,653,591.76, CPI : 1.11, and SPI : 1.01. From these results the average CPI value from the calculations shows above, which means that the performance in terms of costs is smaller than the plan, and the average SPI value is above 1 indicating that the project performance is quite good. From the analysis above, it was also found that the Estimated All Schedule value was 148 days, while the planned project completion time was 150 days, which indicated that the project was running 2 days faster than planned. The value obtained for the total cost until the end of the project or Estimate At Complete (EAC) is Rp. 3,605,102,861.74 while the project budget plan is Rp. 3,988,125,455.44 so that the executor of the work on the project has progressed in performance worth Rp. 383,022,593.7

From the time performance analysis, the work items that experienced delays were the 1st floor structure work including sloof work, 1st floor plate work, 1st floor column and beam work, dack plate entrance beam work. In the 2nd floor structure work, including 2nd floor slab work, and 2nd floor column and beam work. And the cost analysis from week 1 to week 6 cost performance is greater than planned due to the payment of wages for a large number of workers at the beginning of work project.

Keywords : *Cost and time, Earned Value, project control*